

ANALISIS PENGARUH BI RATE, DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING LOAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN (STUDI PADA BANK UMUM DI INDONESIA TAHUN 2007-2011)

Aprilya Fitriani¹, Dr.norita², Se³

¹Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika), Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

Abstrak

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi intermediary yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit. Kredit yang berhasil disalurkan oleh bank dapat membantu mengembangkan sektor perekonomian. Penyaluran kredit perbankan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perbankan seperti kinerja keuangan perbankan dan regulasi/kebijakan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan secara simultan maupun parsial dengan studi pada bank umum di Indonesia tahun 2007 hingga 2011 agar pihak perbankan mampu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode regresi data panel yang menggunakan model Random Effect. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t). Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu BI Rate, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 77,27% terhadap penyaluran kredit pada bank umum tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Selain itu hasil pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yaitu BI Rate, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007 hingga tahun 2011. Keyword: bank umum, penyaluran kredit, BI Rate, dana pihak ketiga, non performing loan, random effect.

Telkom
University

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan Statistik Bank Indonesia terdapat beberapa bank umum yang menempati peringkat tertinggi dalam penyaluran kredit kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan meneliti bank umum yang selalu konsisten masuk dalam daftar peringkat bank berdasar kredit tahun 2007 hingga 2011. Berikut ini merupakan profil singkat bank umum tersebut:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Persero) Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang didirikan tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto Jawa Tengah. Tahun 2011, BRI berhasil menyalurkan kredit sebesar 294.515 miliar rupiah tumbuh 16,64% dari tahun 2010 yang sebesar 252.489 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*).

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri merupakan hasil *merger* dari empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia yang kemudian dilebur menjadi *brand* Bank Mandiri sejak 2 Oktober 1998 hingga saat ini. Hingga Desember 2011 kredit Bank Mandiri meningkat menjadi 273.692 miliar rupiah, dimana jumlah ini tumbuh 24,96% dari tahun 2010 yang sebesar 219.032 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*).

PT Bank Central Asia (BCA) Tbk.

Salah satu bank swasta nasional ini memiliki visi menjadi bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia. BCA mencatat pertumbuhan kredit pada tahun 2011 sejumlah 31,37% dari 153.965 miliar rupiah di tahun 2010 menjadi 202.268 miliar rupiah pada tahun 2011 (*Sumber: Laporan Tahunan BCA 2011*).

4. PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk.

Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1946. Tahun 2011, kredit yang tersalurkan mengalami pertumbuhan sebesar 18,05% menjadi 158.164 miliar rupiah ditahun 2011 dari 132.852 miliar rupiah pada tahun 2010 (*Sumber: Laporan Tahunan BNI 2011*).

5. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Bank CIMB Niaga berdiri 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada bulan Mei 2008 nama Bank Niaga berubah menjadi Bank CIMB Niaga sebagai hasil *merger* antara Bank Niaga dengan Lippo Bank. Tahun 2011, Bank CIMB Niaga mencatat pertumbuhan kredit sebesar 17,74% menjadi 120.219 miliar rupiah dari 102.108 miliar rupiah ditahun 2010 (*Sumber: Laporan Tahunan CIMB Niaga 2011*).

6. PT Bank Danamon Tbk.

Bank Danamon berdiri tahun 1956 dengan nama Bank Kopra Indonesia. Tahun 1976 berganti nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia. Tahun 2011, Bank Danamon berhasil menyalurkan kredit mencapai 101.678 miliar rupiah, mengalami pertumbuhan 23,01% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 82.658 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*)

PT Pan Indonesia Bank Tbk.

PaninBank didirikan di Jakarta tahun 1971, dan merupakan hasil *merger* dari tiga bank yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja Indonesia, dan Bank Industri & Dagang Indonesia. PaninBank menyalurkan kredit sebesar 69.079 miliar rupiah tahun 2011, meningkat 24,06% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 55.683 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 PaninBank*).

8. PT Bank Permata Tbk.

PermataBank merupakan hasil *merger* dari lima bank yaitu PT Bank Bali Tbk., PT Bank Universal Tbk., PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, dan PT Bank Patriot ditahun 2002. Tahun 2011, PermataBank menyalurkan kredit sebesar 89.229.576 miliar rupiah, tumbuh 36,87% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 51.477.055 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 PermataBank*).

9. PT Bank Tabungan Negara (BTN) (Persero) Tbk.

BTN berdiri tahun 1976, dan pada 17 Desember 2009 BTN mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2011, BTN menyalurkan kredit sebesar 59.338 miliar rupiah, meningkat 21,84% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 48.703 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 Bank BTN*).

10. PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.

BII berdiri pada 15 Mei 1959 dan pada tahun 1980 BII bergabung dengan PT Bank Pembangunan untuk Umum 1859 Surabaya. Tahun 2011 BII menyalurkan kredit sebesar 67.185.192 miliar rupiah, tumbuh 25,44% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 53.561.460 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 BII*).

Latar Belakang

Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berdasar pada prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Bank umum berusaha untuk meningkatkan penyaluran dana mereka pada masyarakat serta meningkatkan pendapatan mereka.

Penyaluran kredit merupakan fokus dan kegiatan utama perbankan dalam menjalankan fungsinya. Bank merupakan lembaga keuangan (*financial institution*) yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak – pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Intermediasi merupakan fungsi utama bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang menyatakan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan definisi tersebut, perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam sektor perekonomian, karena kontribusi perbankan dalam sektor perekonomian masih sangat dominan.

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Sehingga sektor perbankan berperan penting dalam menggerakkan perekonomian. Seperti yang diungkapkan oleh Olusanya, Oluwatosin & Chukwuemeka. (2012) yang menyatakan bahwa, "*Commercial bank are the most important*

saving mobilization and financial resources allocation institution. Eventually, those roles make them an important phenomenon in economic growth and development”.

Bank merupakan tempat penampung dana bagi pihak-pihak yang kelebihan dana. Kemudian dana ini disalurkan oleh bank kepada pihak-pihak yang kekurangan dana untuk mencukupi kebutuhan finansial, maupun sebagai modal kerja. Sehingga pinjaman (kredit) yang salurkan oleh bank ini membuat perekonomian suatu daerah/negara bergerak. Melalui pemberian kredit ini, sektor rumah tangga/perusahaan dapat menjalankan aktivitas perekonomian/bisnis mereka sehingga mereka dapat menciptakan lapangan kerja bagi pihak-pihak lain. Hal inilah yang membuat perbankan berperan penting dalam menggerakkan sektor perekonomian.

Namun proses pembangunan ekonomi di Indonesia terkendala oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu penyediaan infrastruktur dan jaringan perbankan. Kesulitan akses masyarakat terhadap layanan jasa keuangan seperti daya jangkau perbankan yang terbatas, baik dari sisi keberadaan kantor cabang maupun ketersediaan pegawai bank, serta ketersediaan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat membuat bank kurang mampu menjalankan fungsi intermediasinya secara optimal.

Seiring dengan pencapaian pertumbuhan Indonesia sebesar 6,5% pada tahun 2011, perbankan Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai salah satu elemen penting sistem keuangan Indonesia dengan melakukan ekspansi usaha melalui pembukaan kantor cabang diberbagai pelosok Indonesia (*Sumber: Laporan Pengawasan Perbankan 2011*).

Menurut data Bank Indonesia, tercatat selama tiga tahun jumlah kantor bank di Indonesia mengalami peningkatan. Melalui peningkatan jumlah kantor bank diharapkan perbankan mampu meningkatkan penyaluran kredit kepada masyarakat secara optimal. Tabel berikut menunjukkan perkembangan jumlah bank dan kantor bank di Indonesia:

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Bank

Kelompok Bank	2009	2010	2011
Bank Persero			
a. Jumlah Bank	4	4	4
b. Jumlah Kantor	3.854	4.189	4.352
Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) - Devisa			
a. Jumlah Bank	34	36	36
b. Jumlah Kantor	6.181	6.608	7.209
Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) - Non Devisa			
a. Jumlah Bank	31	31	30
b. Jumlah Kantor	976	1.131	1.288
Bank Pemerintah Daerah			
a. Jumlah Bank	26	26	26
b. Jumlah Kantor	1.358	1.413	1.472
Bank Campuran			
a. Jumlah Bank	16	15	14
b. Jumlah Kantor	238	263	260
Bank Asing			
a. Jumlah Bank	10	10	10
b. Jumlah Kantor	230	233	206
Total			
a. Total Bank	121	122	120
b. Total Kantor	12.837	13.837	14.797

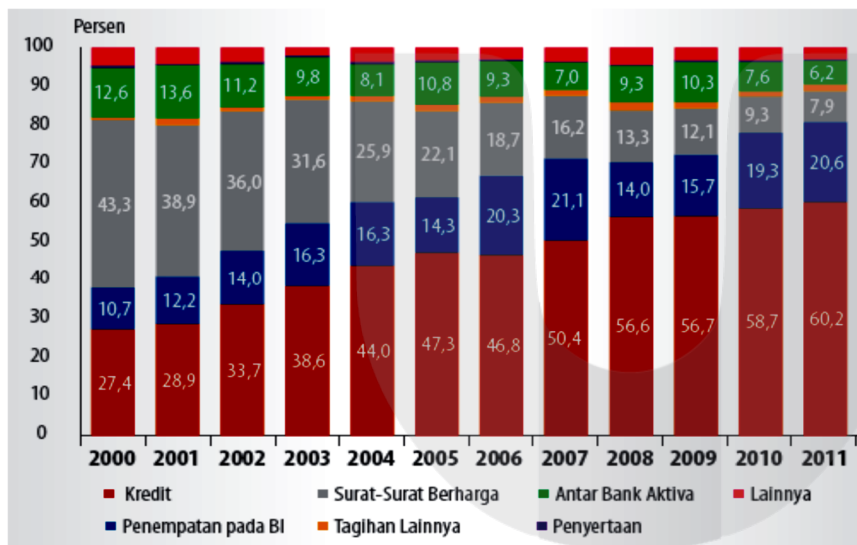
Sumber: Laporan Pengawasan Perbankan, 2011.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan terjadi penurunan jumlah bank umum tahun 2011. Meskipun jumlah bank umum mengalami penurunan dari 122 bank pada akhir tahun 2010 menjadi 120 bank pada akhir tahun 2011 karena

adanya *merger* dan *self-likuidation*, namun jumlah kantor bank umum mengalami peningkatan. Diakhir tahun 2010 jumlah kantor bank umum 13.837 kantor dan meningkat ditahun 2011 menjadi 14.797 kantor diseluruh wilayah Indonesia. Melalui peningkatan jumlah kantor bank tersebut, diharapkan proses transaksi perbankan terutama penyaluran kredit kepada masyarakat berjalan optimal.

Komponen pembangun aset perbankan di Indonesia sebagian besar berasal dari kredit. Penyaluran kredit masih menjadi penempatan utama atas dana perbankan dibandingkan penempatan lainnya seperti penempatan surat-surat berharga maupun penempatan antar bank. Selama tahun 2007 pangsa kredit perbankan terhadap komposisi aset perbankan lainnya mengalami peningkatan. Dibandingkan dengan komposisi aset lainnya, kredit menjadi penyumbang terbesar dalam peningkatan aset perbankan di Indonesia.

Gambar 1.1
Komposisi Aset Bank Umum



Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia, 2011.

Gambar 1.1 di atas menunjukkan pangsa kredit tahun 2011 mencapai 60,2% dari total aset bank umum meningkat dibandingkan posisi akhir tahun 2010 dengan pangsa 58,7%. Total aset bank umum tahun 2011 tumbuh 21,4% menjadi 3.652 triliun rupiah yang melampaui pertumbuhan aset selama tahun 2010. Jadi peningkatan aset bank umum ditopang oleh kredit yang menjadi pendapatan utama bank umum. Sehingga penyaluran kredit kepada masyarakat dapat mempengaruhi kepemilikan aset perbankan.

Fungsi intermediasi perbankan tercermin melalui penyaluran dana yang dilakukan oleh bank umum ke sektor-sektor produktif. Indonesia sebagai negara berkembang memerlukan pembangunan diberbagai bidang terutama bidang ekonomi. Namun dalam proses mencapai kesejahteraan dibidang ekonomi tersebut, masyarakat masih terkendala dengan keterbatasan modal yang mereka miliki. Kholisudin (2012) mengatakan bahwa keterbatasan modal yang dimiliki masyarakat mendorong mereka untuk melakukan pinjaman uang dalam bentuk kredit pada lembaga keuangan, khususnya perbankan guna mencukupi kebutuhan finansial mereka dalam kegiatan ekonomi.

Bank Indonesia mencatat terjadi penurunan penyaluran kredit oleh bank umum pada akhir tahun 2008 hingga pertengahan tahun 2009. Desember 2008 penyaluran kredit bank umum mengalami penurunan menjadi 1.307.688 miliar rupiah dibandingkan dengan bulan November 2008 yang mencapai 1.325.323 miliar rupiah. Penurunan juga terjadi diawal tahun 2009, dimana saat itu kredit yang tersalurkan sebesar 1.289.839 miliar rupiah. Penurunan penyaluran kredit berlanjut hingga pertengahan 2009 dimana saat itu kredit yang disalurkan oleh bank umum sebesar 1.305.377 miliar rupiah (*Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2008 dan Desember 2009*).

Penelitian dari beberapa ahli dan peneliti sebelumnya mengungkapkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi tingkat penyaluran kredit. Olusanya et al. (2012) mengemukakan dalam menjalankan aktivitas

kredit, bank umum perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi kinerja keuangan perbankan serta kuantitas kantor yang dimiliki. Faktor eksternal salah satunya seperti regulasi pemerintah serta kompetisi antar perbankan. Haryati (2009) mengungkapkan suku bunga bank sentral juga turut mempengaruhi alokasi kredit perbankan.

Bank sentral yaitu Bank Indonesia memiliki tugas untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.23 Pasal 10 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia. Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk melakukan kebijakan moneter melalui penetapan sasaran-sasaran moneter salah satunya yaitu menetapkan suku bunga bank sentral yaitu BI Rate. Haryati (2009) mengemukakan tingginya suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) berpengaruh pada meningkatnya suku bunga kredit sehingga dana yang dialokasikan ke dalam kredit berkurang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryati menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh bank. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin melakukan pengujian lebih lanjut tentang pengaruh BI Rate terhadap penyaluran kredit perbankan.

Salah satu fungsi perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Dana ini disebut sebagai dana masyarakat atau dana pihak ketiga yang terdiri atas giro, tabungan, dan deposito kemudian menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit. Dendawijaya (2009:50) mengemukakan bank dapat memanfaatkan dana pihak ketiga untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya dalam bentuk kredit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Pangestuti (2012) menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis (2011) menyatakan dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit sehingga peneliti perlu

melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit perbankan.

Perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur dana dalam bentuk kredit tidak terlepas dari timbulnya risiko kredit berupa kredit yang tidak terbayarkan atau kredit macet. Mukhlis (2011) mengemukakan *non performing loan* (NPL) mencerminkan risiko kredit. Semakin tinggi nilai NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Sehingga hal itu akan mempengaruhi fungsi intermediasi bank sebagai penyalur dana ke masyarakat. Mukhlis mengemukakan *non performing loan* memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit. Namun hasil penelitian yang dilakukan Hasanudin dan Prihatiningsih (2010) menyatakan bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap kredit perbankan. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil penelitian tentang *non performing loan* terhadap penyaluran kredit sehingga peneliti perlu melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh *non performing loan* terhadap penyaluran kredit perbankan.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2007 - 2011).**”

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang dikemukakan peneliti maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011?
2. Bagaimana pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011?

3. Bagaimana pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Praktisi

Informasi yang diperoleh dari kesimpulan ini dapat digunakan oleh pihak manajemen perbankan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi dalam menentukan kebijakan yang mempengaruhi tingkat penyaluran kredit perbankan kepada masyarakat.

2. Bagi Akademisi

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian ilmiah lain dengan topik dan bidang kajian yang sama.

- c. Sebagai bahan referensi dan pengetahuan bagi pihak lain yang ingin mempelajari tentang penyaluran kredit perbankan.

1.6 Sistematika Penelitian Tugas Akhir

- BAB I : PENDAHULUAN**
Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**
Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Pustaka Penelitian, Penelitian Sebelumnya, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian, dan Ruang Lingkup Penelitian.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Variabel Operasional, Tahapan Penelitian, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini menguraikan tentang Perkembangan Variabel Penelitian, Deskripsi Statistik Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.
- BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**
Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran peneliti terhadap hasil temuan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh BI Rate, dana pihak ketiga, dan *non performing loan* terhadap penyaluran kredit perbankan dengan studi kasus pada bank umum di Indonesia tahun 2007 sampai dengan 2011, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama tahun 2007 hingga 2011, BI Rate tertinggi mencapai 8,67%, sedangkan BI Rate terendah yaitu 6,00%. Selama periode tersebut dana pihak ketiga tertinggi yang berhasil dikumpulkan oleh 10 bank umum mencapai 384.728.603 miliar rupiah, sedangkan dana pihak ketiga terendah sebesar 23.636.286 miliar rupiah. Rasio *non performing loan* dari 10 bank umum memiliki nilai tertinggi mencapai 8,64%, dan nilai terendah yaitu 0,49%.
2. Hasil pengujian secara simultan (uji statistik F) menunjukkan bahwa BI Rate, dana pihak ketiga, dan *non performing loan* secara bersama-sama berpengaruh signifikan sebesar 77,27% terhadap penyaluran kredit pada bank umum tahun 2007 hingga 2011.
3. Hasil pengujian secara parsial (uji statistik t) menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yaitu BI Rate, dana pihak ketiga, dan *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum tahun 2007 hingga 2011.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Selama tahun 2007 hingga tahun 2011 BI Rate mengalami penurunan hingga diakhir tahun 2011 BI Rate berada pada nilai 6,00%. Penurunan BI

Rate diharapkan menjadi perhatian industri perbankan. Oleh karena itu perbankan sebaiknya menurunkan suku bunga kredit sehingga penyaluran kredit dapat ditingkatkan.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana utama yang mendukung penyaluran kredit perbankan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penghimpunan DPK oleh bank umum meningkat setiap tahun sehingga bank umum perlu mempertahankan kinerjanya sebagai lembaga penghimpun dana. Untuk mengoptimalkan penghimpunan DPK dapat dilakukan antara lain melalui program undian yang menarik, diferensiasi produk simpanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, suku bunga simpanan yang menarik, serta layanan yang luas dan mudah diakses untuk menarik minat masyarakat menyimpan dananya.
3. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio untuk mengukur kredit bermasalah yang dialami oleh bank. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan nilai NPL bank umum tahun 2007 hingga 2011 mengalami penurunan dimana nilai NPL maksimal menurut Bank Indonesia ialah 5%. Untuk menjaga nilai NPL agar tetap kurang dari 5%, bank umum perlu menjaga kualitas kreditnya. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan penilaian dan seleksi yang ketat dalam menjalankan proses seleksi dan verifikasi calon debitur untuk menilai agunan dan prospek usaha, pencairan kredit, *monitoring*, serta pengembalian kredit.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penyaluran kredit perbankan sebaiknya menggunakan obyek penelitian lain seperti bank perkreditan rakyat (BPR) yang fokus pada pemberian kredit. Selain itu juga menambahkan variabel bebas lain seperti CAR, LDR, atau penempatan dana pada Bank Indonesia sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyantoro, Nondi. (2012). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum pada UMKM di DIY*. Tesis pada Fakultas Ekonomi, UPN Veteran Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Ajija, Shochrul R., Sari, Dyah W., Setianto, Rahmat H., dan Primanti, Martha R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anwari, Lutfi. (2011). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman, Denda Penyaluran, Kapasitas Kredit (Alokasi Dana), dan Rasio Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK)*. Tesis pada Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Arifin, Sjamsul, Winantyo, R., dan Kurniati, Yati. (2007). *Integrasi Moneter dan Keuangan di Asia Timur: Peluang dan Tantangan bagi Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bank Central Asia (BCA). *Laporan Tahunan BCA 2011*. (2011). Tersedia:http://www.bca.co.id/include/download/laporan_tahunan2011/139276_Laporan_Keuangan_BCA.pdf [27 Februari 2013].
- Bank CIMB NIAGA. *Laporan Tahunan CIMB Niaga 2011*. (2011). Tersedia:<http://www.cimbniaga.com/index.php?ch=20&pg=34&ac=238&bb=262&uc=1> [27 Februari 2013].
- Bank Danamon. *Annual Report 2011 PT Bank Danamon Indonesia, Tbk*. (2011). Tersedia:<http://www.danamon.co.id/Home/AboutDanamon/InvestorRelations/AnnualReport/tabid/258/language/idID/Default.aspx> [27 Februari 2013].
- Bank Indonesia. *Data BI Rate*. (2011). Tersedia: <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/BI+Rate/Data+BI+Rate/htm>. [10 November 2012].
- Bank Indonesia. *Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/3/DPNP/2005 Tentang Kualitas Kredit*. (2005) Tersedia: <http://www.bi.go.id/NRrdonlyres/52297FE3-221347BBB2434D5B27B67CBE/12028/Lampiran.pdf> [11 Maret 2013].

- Bank Indonesia. *Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001 Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia.* (2001). <http://www.bi.go.id/biweb/utama/peraturan/Lampiran14PedomanPerhitunganRasioKeuangan.PDF> [11 Maret 2013].
- Bank Indonesia. *Laporan Pengawasan Perbankan 2011.* (2011). Tersedia: http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/1AD2B012-5F0F-4F51-8FD2-CB1D763C80CA/26126/LPP2011_Final.pdf [28 Oktober 2012].
- Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia 2011.* (2011). Bank Indonesia: Tim Penyusun.
- Bank Indonesia. *Statistik Perbankan Indonesia.* (2012). Tersedia: http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Perbankan/Statistik+Perbankan+Indonesia/spi_0112.htm. [5 November 2012].
- Bank Internasional Indonesia (BII). *Annual Report 2011 BII.* (2011). Tersedia: http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/04_Annual%20Report/2010/BNLI/BNLI_Annual%20Report_2010.pdf [27 Februari 2013].
- Bank Mandiri. *Annual Report 2011 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* (2011). Tersedia: http://media.corporateir.net/media_files/IROL/14/146157/FA_2011_AR_Mandiri_English_Version.pdf [27 Februari 2013].
- Bank Negara Indonesia (BNI). *Laporan Tahunan BNI 2011.* (2011). Tersedia: http://www.bni.co.id/id/hubinvestor/kinerjakeuangan/laporan_tahunan.aspx [27 Februari 2013].
- Bank Panin. *Annual Report 2011 PaninBank.* (2011). Tersedia: <http://www.panin.co.id/docupl/Annual%20Report%202011%20Complete.pdf> [27 Februari 2013].
- Bank Permata. *Annual Report 2011 PermataBank.* (2011). Tersedia: <http://www.permatabank.com/document/ftp/PermataBank%20Annual%20Report%202011.pdf> [27 Februari 2013].
- Bank Rakyat Indonesia (BRI). *Annual Report 2011 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.* (2011). Tersedia: http://media.corporateir.net/media_fi

les/IROL/14/148820/BRI_2011_Annual_Report.pdf [27 Februari 2013].

- Bank Tabungan Negara (BTN). *Annual Report 2011 Bank BTN*. (2011). Tersedia: <http://www.btn.co.id/ContentPage/LaporanKeuangan/Laporan-Tahunan/2007.aspx> [27 Februari 2013].
- Berrosptide, Jose M. and Edge, Rochelle M. (2010). The Effect of Bank Capital on Landing: What Do We Know and What Does It Mean?. *International Journal of Central Banking*, 6(4), 5-54. Tersedia: <http://www.ijcb.org/journal/ijcb10q4a2.pdf>. [1 Februari 2013].
- Cooper, Donald R. and Schindler, Pamela S. (2008). *Business Research Method (10th ed.)*. New York: McGraw Hill Education, International Edition.
- Dbouk, Wassim and Kryzanowski, Lawrence. (2010). Determinant of Credit Spread Changes for The Financial Sector. *Studies in Economic and Finance*, 27(1), 67-82. DOI: 10.1108/10867371011022984.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Imam dan Hadi, Yovi Avianti. (2010). *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta.
- Farida, Ai Siti. (2011). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Firdaus, Rachmat dan Ariyanti, Maya. (2011). *Pengantar Teori Moneter Serta Aplikasinya Pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, Damodar N. and Porter, Dawn C. (2009). *Basic Econometrics (5th ed.)*. New York: McGraw Hill Education, International Edition.
- Ghozali, H. Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Haryati, Sri. (2009). Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia: Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 299-310. SK No.167/DIKTI/Kep/2007.
- Hasanudin, Mohamad dan Prihatiningsih. (2012). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, *Non Performance Loan* (NPL), dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 25-31. ISSN: 2252-6560.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kholisudin, Akhmad. (2012). Determinan Permintaan Kredit Pada Bank Umum di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1), 1-9. ISSN 2252-6560.
- Kishan, Ruby P. and Opiela, Timothy P. (2000). Bank Size, Bank Capital, and The Bank Lending Channel. *Journal of Money, Credit, and Banking*, 32(1), 121-141. Tersedia: <http://ejournal.narotama.ac.id/files/BankSize/BankCapital/and/theBankLendingChannel.pdf>. [18 Maret 2013].
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory. (2009). *Principles of Macro Economics (5th ed.)*. Canada: Cengage Learning, International Edition.
- Meydianawathi, L.G. (2007). Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*, 12(2), 134-147. ISSN 1410-4628.
- Mishkin, Frederic S. and Eakins, Stanley G. (2009). *Financial Markets and Institutions (6th ed.)*. USA: Pearson International Edition.
- Mukhlis, Imam. (2011). Penyaluran Kredit Bank Ditinjau dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat *Non Performing Loans*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1), 130-138. SK No. 64A/DIKTI/Kep/2010.

- Nordhaus, Samuel. (2010). *Economics (18th ed.)*. New York: McGraw Hill Education, International Edition.
- Oktaviani dan Pengestuti, Irene Demi. (2012). Pengaruh DPK, ROA, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia Periode 2008-2011). *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 1-9. Tersedia: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/1096/1119> [13 Desember 2012].
- Olokoyo, Felicia Omowunmi. (2011). Determinants of Commercial Banks' Lending Behavior in Nigeria. *International Journal of Financial Research*, 2(2). 61-72. ISSN 1923-4023.
- Olusanya, Samuel Olomuyiwa, Oluwatosin, Oyebo Afees, and Chukwuemeka, Ohadebere Emmanuel. (2012). Determinants of Lending Behavior of Commercial Banks: Evidence from Nigeria, A Co-Integration Analysis (1975-2010). *Journal of Humanities and Social Science*, 5(5), 71-80. ISSN 2279-0873.
- Park, Hun Myoung. (2011). Practical Guides To Panel Data Modeling: A Step by Step Analysing Using Stata. *Public Managemet & Policy Analysis Program*. Tersedia:http://www.iuj.ac.jp/faculty/kucc625/method/panel/panel_iuj.pdf [11 Maret 2013].
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/9/PBI/2004 Tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank. (2004). Tersedia: http://www.bi.go.id/biweb/utama/peraturan/pbi_6-9-04_rev.pdf [18 Maret 2013].
- Prasetyo, Eko. (2011). *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Pratama, Billy Arma. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)*. Tesis pada Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro Semarang: tidak diterbitkan.
- Rivai, H. Veithzal, Basir, Sofyan, Sudarto, Sarwono, dan Veithzal, Arifiandy Permata. (2012). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Rose, Peter S. and Hudgins, Sylvia C. (2008). *Bank Management & Financial Services (7th ed.)*. New York: McGraw Hill Education, International Edition .
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satria, Dias dan Subegti, Rangga Bagus. (2010). Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2009. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(3), 415-424. SK No.167/DIKTI/Kep/2007.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2007). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2 (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma and Bougie, Roger. (2010). *Research Method for Business: A Skill Building Approach (5th ed.)*. Great Britain: TJ International Ltd.
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan, DR. (Cand.). (2010). *Manajemen Perbankan : Konsep, Teknik, dan Aplikasi (Edisi II)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Tenrilau. (2012). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Persero di Indonesia Periode 2003-2010)*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Makasar: tidak diterbitkan.
- Triasdini, Himaniar. (2010). *Pengaruh CAR, NPL, dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009)*. Skripsi

pada Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang: tidak diterbitkan.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia.

Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yamin, Sofyan, Rachmah, Lien A., dan Kurniawan, Heri. (2011). *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.

Zikmund, William G., Babin, Barry J., Carr, John C., and Griffin, Mitch. (2010). *Business Research Methods (8th ed.)*. Canada: Cengage Learning International Edition.